

**MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI RUPA MENGGAMBAR DAN
MEWARNAI MENGGUNAKAN BAHAN ALAMI
PADA MURID SEKOLAH DASAR**

Salma Okta Sabella¹, Aida Nur Aini², Wasis Wijayanto³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muria Kudus,

Alamat e-mail : 202233285@std.umk.ac.id¹, 202233286@std.umk.ac.id²,
wasis.wijayanto@umk.ac.id³,

ABSTRACT

This qualitative case study aims to provide an in-depth description of the lack of understanding among third-grade students at SD 1 Bulung Kulon in applying colors in visual arts. Through direct observation of 43 students, this study will identify specific difficulties faced by students in the drawing and coloring process, such as color selection, mixing, and gradation, and analyze the data qualitatively to find common patterns. This research aims to enhance the visual arts creativity of elementary school students in drawing and coloring using natural materials at SD 1 Bulung Kulon. This qualitative case study will identify the difficulties of third-grade students in applying colors and analyze the data to find common patterns. This study is grounded in a framework that depicts the process of creating artwork using natural materials and a learning trajectory designed to achieve the research objectives. The results achieved are (1) this study resulted in outlining an increase in creativity, especially in determining coloring materials made from their surrounding environment, (2) drawing and coloring activities increased the creativity of students at SD 1 Bulung Kulon.

Keywords: Natural Materials, Art Education, Creativity, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian kualitatif ini merupakan studi kasus yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai kurangnya pemahaman siswa kelas 3 SD 1 Bulung Kulon dalam mengaplikasikan warna dalam karya seni rupa. Melalui observasi langsung terhadap 43 siswa, penelitian ini akan mengidentifikasi kesulitan-kesulitan spesifik yang dihadapi siswa dalam proses menggambar dan mewarnai, seperti pemilihan, pencampuran, dan gradasi warna, serta menganalisis data secara kualitatif untuk menemukan pola-pola umum. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas seni rupa siswa sekolah dasar dalam menggambar dan mewarnai menggunakan bahan alami di SD 1 Bulung Kulon. Studi kasus kualitatif ini akan mengidentifikasi kesulitan siswa kelas 3 dalam menerapkan warna dan menganalisis data untuk menemukan pola umum. Penelitian ini didasarkan pada kerangka kerja yang menggambarkan proses pembuatan karya seni menggunakan bahan alami dan alur pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan penelitian. Hasil yang dicapai adalah (1) penelitian ini menghasilkan menguraikan peningkatan kreativitas, khususnya dalam menentukan bahan pewarna yang dibuat sendiri dari lingkungan sekitar mereka, (2) kegiatan

menggambar dan mewarnai ini meningkatkan kreatifitas terhadap siswa di SD 1 Bulung Kulon.

Kata Kunci: Kreativitas, Menggambar, Mewarnai, Bahan Alami, Seni Rupa

A. Pendahuluan

Bakat dan potensi yang tidak terbatas pada setiap manusia merupakan anugerah yang diberikan oleh Tuhan. Bakat dan potensi tersebut seperti sebuah kebun dengan pengelolaan baik akan memberikan hasil dengan kesuburan. Anak-anak umumnya terlahir dengan berbagai macam potensi yang berbeda dan dapat dipengaruhi oleh asuhan orang tua (Rijkiyani *et al.* 2022). Anak-anak merupakan usia yang baik untuk meningkatkan tumbuh kembang terutama pada murid sekolah dasar yang memiliki benih-benih kreativitas tinggi. Kreativitas dapat direalisasikan melalui seni rupa khususnya menggambar dan mewarnai. Kegiatan tersebut dapat memberikan alat dan ruang untuk anak-anak mengeksplorasi bakat dan potensinya terutama di bidang seni rupa.

Seni rupa tidak hanya dapat diwujudkan dengan menggunakan media buatan manusia seperti kertas. Namun, seni rupa dapat dibentuk menggunakan bahan-bahan alami sebagai media. Hal tersebut tidak hanya merangsang kreativitas anak, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta terhadap alam dan lingkungan sekitar. Kegiatan menggambar dan mewarnai dengan bahan alami dapat mengajak anak-anak lebih peka terhadap keindahan alam. Warna-warna yang murni dari daun, bunga, tanah, atau buah-buahan memicu rangsangan imajinasi mereka untuk menghasilkan

karya terbaik yang unik dan penuh karakter. Selain itu, melalui proses mengolah bahan-bahan alami menjadi media seni juga melatih motorik halus, ketelitian, dan kesabaran anak. Proses kreatif ini bukan hanya menghasilkan karya seni yang indah, tetapi juga merupakan sebuah perjalanan penemuan diri.

Anak adalah individu yang unik dengan bakat dan minat yang berbeda-beda. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri sebagai proses pendidik untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mereka sebagai wadah eksplorasi dan pengembangan potensi diri. Pemberian kebebasan berekspresi dan dukungan yang penuh pada anak-anak membantu mereka menemukan dirinya sebagai pribadi yang kreatif, mandiri, dan percaya diri. Wadah tersebut dapat diberikan melalui seni sebagai media mereka untuk menghargai perbedaan, berpikir kritis, dan menyelesaikan sebuah tantangan maupun masalah. Keterampilan yang dihasilkan dari seni rupa tidak hanya relevan dalam konteks seni, tetapi menjadi penguatan pondasi penting terhadap keberhasilan anak di berbagai bidang kehidupan. Keterampilan seni rupa yang memanfaatkan bahan alami dapat dikenalkan kepada siswa melalui pendidikan seni rupa di sekolah.

Pendidikan seni rupa yang memberikan wadah eksplorasi diri, terutama melalui pendekatan

menggambar dan mewarnai menggunakan bahan alami. Karya seni tersebut memiliki banyak manfaat yang tidak hanya ramah lingkungan, namun mudah ditemukan dan terjangkau. Hal ini membuat semua siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan seni rupa tersebut tanpa hambatan. Selain dapat merangsang kreativitas siswa, penggunaan bahan alami sebagai media merupakan langkah efektif untuk mengenalkan siswa terhadap konsep dasar sains dan lingkungan hidup. Siswa juga dapat menghubungkan dirinya dengan alam sekitar yang dapat merangsang imajinasi, mengembangkan keterampilan motorik halus, serta menumbuhkan apresiasi terhadap lingkungan alam.

Seni rupa menggambar dan mewarnai yang dilakukan siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pengembangan bakat dan potensi anak. Menurut UU No. 05 Tahun 2017, mata pelajaran SBDP memiliki beberapa bidang studi, salah satunya adalah seni rupa. Pembelajaran seni rupa adalah upaya untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman dasar tentang kegiatan kreatif seni rupa melalui penerapan seni sebagai alat pendidikan dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk bermain kreatif. Edukasi seni rupa sangat penting bagi anak usia dini untuk meningkatkan potensi yang dimiliki, seperti bakat, kreativitas, imajinasi, dan kepekaan estetis.

Salah satu aktivitas yang dapat dilakukan di sekolah adalah menggambar. Tujuan pembelajaran

seni rupa adalah untuk meningkatkan keterampilan menggambar, kesadaran budaya lokal, kemampuan peserta didik untuk menghargai seni rupa, memberikan kesempatan untuk mengaktualisasi diri, memperoleh penguasaan dalam bidang seni rupa, dan mendorong pemahaman multikultural. Pendidikan seni rupa mampu merangsang kreativitas anak. Penerapan seni pada anak dilakukan melalui pembelajaran yang menarik dan menyenangkan di dalam suasana bermain kreatif. Hal ini mendorong adanya penelitian yang dapat mengetahui bentuk, jenis, dan macam seni rupa menggambar dan mewarnai dari bahan alami serta mengasah kreativitas anak melalui aktivitas seni.

Adanya penelitian yang serupa yang dilakukan oleh (Jalil & Syakhruni, 2022) dengan judul "Peningkatan Kreativitas Seni melalui Pelatihan Menggambar dan Mewarnai dengan Menggunakan Pewarna Alam pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 60 Mejene" dalam penelitian ini menggunakan pendekatan secara langsung kepada siswa untuk kemudian mengetahui permasalahan yang terjadi pada kreatifitas siswa, untuk meningkatkan dan membangun kreatifitas siswa dilakukan lah pelatihan menggambar serta mewarnai. Pada proses mewarnai digunakan bahan alami yang berasal dari bunga dan tumbuh-tumbuhan yang berguna meningkjtakan kreativitas siswa.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh (Supiyati, 2023) dengan judul " Pengaruh kegiatan melukis dengan menggunakan bahan alam terhadap kreativitas anak di taan

kanak-kanak Asdani” dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak TK, penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian quasi experiment design. Melukis dilakukan dengan menggunakan bahan alam yang bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas anak, hal ini menunjukkan bahwa bahan alam mampu memberikan efek positif terhadap kreatifitas anak.

Penelitian yang juga serupa ditunjukkan oleh (Karina & Anwar, 2020) yang berjudul “ Meningkatkan kreativitas melalui kegiatan mewarnai di SD Negeri Rangdumulya 1” penelitian ini menggunakan sampel anak SD dan metode yang digunakan yaitu praktek dan wawancara terhadap sampel, namun dalam penelitian ini menggunakan krayon sebagai bahan pewarna. Dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa melalui kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kreativitas anak.

Berdasarkan penelitian sebelumnya maka dapat dilihat keunggulan yaitu:

- menggambar dapat meningkatkan kreatifitas
- Penggunaan bahan alam lebih hemat dan mudah ditemukan
- Mmpkenalkan bahan alam sebagai alternatif pewarna untuk mewarnai
- Penggunaan baha alam lebih aman dan higienis.

Kegiatan ini dilakukan untuk mencapai tujuan mengacu pada dua bagan utama yakni bagan menggambar dan mewarnai dari bahan alami serta alur pembelajaran

yang diberikan. Bagan penelitian tersebut secara detail dijelaskan lebih rinci melalui pendekatan di bawah ini :

- a. Bagan menggambar dan mewarnai dari bahan alami



Gambar 1. Bagan Menggambar & Mewarnai

Bagan ini memaparkan tahapan umum dalam proses menggambar dan mewarnai dengan bahan alami. Tahapan tersebut meliputi pemilihan bahan pewarna, penentuan objek gambar, dan langkah teknis menggambar dan mewarnai. Bagan ini memberikan panduan menyeluruh tentang aktivitas seni rupa yang menjadi fokus penelitian.

1. Menggambar & Mewarnai , merupakan capaian yang akan ditempuh siswa dalam meningkatkan kreatifitasnya melalui menggambar dan mewarnai dari bahan alami

2. Menentukan objek, Tahap awal sebelum menggambar dan mewarnai adalah siswa diperintahkan untuk menentukan objek yang akan digambar , disini siswa memutuskan untuk memilih objek kupu-kupu dan bunga

3. Pemilihan bahan pewarna, pada tahap ini siswa mencari bahan pewarna alami yang mudah ditemukan disekitar mereka seperti daun pandan sebagai pewarna hijau,

bunga telang sebagai pewarna ungu, bunga sepatu pewarna merah dan beberapa tumbuhan lain

4. Teknik Menggambar dan Mewarnai, pada tahap ini siswa diarahkan nantinya akan menggambar objek yang telah ditentukan dikertas dan selanjutnya akan diajari mewarnai menggunakan bahan alam yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk mewarnai gambaran yang telah digambar dikertas.

b. Alur Pembelajaran



Gambar 2. Alur pembelajaran

Bagan ini menyajikan alur pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian yang menunjukkan langkah-langkah sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Bagan alur terdiri dari perencanaan materi, percobaan menggambar, pengenalan warna alami, dan pengumpulan hasil karya.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kegiatan penelitian yang akan dilakukan di SD 1 Bulung Kulon, peneliti telah menyusun dua bagan. Bagan pertama secara sistematis menggambarkan proses pembuatan karya seni menggunakan bahan alami, mulai dari

pemilihan bahan yang aman dan mudah didapatkan, hingga teknik-teknik menggambar dan mewarnai yang sesuai untuk anak usia sekolah dasar. Bagan kedua menyajikan alur pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan utama penelitian, yaitu meningkatkan kreativitas siswa dan kemampuan mereka dalam mengkomunikasikan ide melalui karya seni. Diharapkan melalui penelitian ini, siswa SD 1 Bulung Kulon tidak hanya dapat menghasilkan karya seni yang indah dan bermakna, tetapi juga memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan dan berkesan.

B. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif ini merupakan studi kasus yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai kurangnya pemahaman siswa kelas 3 SD 1 Bulung Kulon dalam mengaplikasikan warna dalam karya seni rupa, sebagaimana didefinisikan oleh Waruwu (2023) sebagai upaya untuk mempelajari makna dan karakteristik fenomena secara mendalam. Melalui observasi langsung terhadap 43 siswa, penelitian ini akan mengidentifikasi kesulitan-kesulitan spesifik yang dihadapi siswa dalam proses menggambar dan mewarnai, seperti pemilihan, pencampuran, dan gradasi warna, serta menganalisis data secara kualitatif untuk menemukan pola-pola umum. Menyajikan gambaran umum mengenai rencana pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBDP).

Secara garis besar, pembelajaran SBDP ini difokuskan pada pengembangan kemampuan menggambar dan mewarnai, serta mengasah kreativitas siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan dan menggali potensi kreativitas anak-anak SD 1 Bulung Kulon utamanya kelas 3 melalui kegiatan menggambar dan mewarnai menggunakan bahan alam. Media bahan alam merupakan media yang murah meriah, namun dapat digunakan untuk hasil yang maksimal. Media ini memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan media-media lain, salah satunya dapat menghilangkan kejenuhan siswa karena terus belajar di ruangan kelas.

Dibawah ini menjelaskan rangkain dari peniliti dalam meningkatkan meningkatkan kreativitas seni rupa menggambar dan mewarnai menggunakan bahan alami pada murid sekolah dasar



Gambar 3. Hasil yang diharapkan

Hasil penelitian mejelaskan bagan di atas menyajikan kerangka pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas seni rupa

pada siswa sekolah dasar melalui kegiatan menggambar dan mewarnai menggunakan bahan-bahan alami. Dengan mengeksplorasi warna dan tekstur yang dihasilkan dari bahan-bahan alam, siswa diajak untuk mengembangkan imajinasi, keterampilan motorik halus, serta apresiasi terhadap keindahan alam. Selain itu, pembelajaran ini juga dapat menjadi sarana untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan menggambar merupakan suatu usaha mengungkapkan dan mengkomunikasikan pikiran, ide/gagasan, gejala/perasaan maupun imajinasi dalam wujud (Lubis, 2022). Kegiatan tersebut merupakan kegiatan untuk memindahkan objek dengan mencoret di dalam medium dua dimensi berupa kertas, kanvas, atau media yang datar (Hajar, 2014). Pembelajaran mengenai peningkatan kreativitas seni melalui pelatihan menggambar dan mewarnai menggunakan pewarna alami dilaksanakan di SD Negeri 1 Bulung Kulon pada Kelas 3. Pemilihan lokasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan pelatihan. Pelaksanaan kegiatan menggambar dan mewarnai dibagi atas 3 bagian utama, yaitu; a) tahap pra pembelajaran yang memuat materi; diskusi awal, diskusi bahan pewarna alam b) tahap pelatihan yang memuat materi; persiapan bahan, pelaksanaan

kegiatan, praktek serta terakhir c) tahap pameran yang memuat materi evaluasi dan pameran.

Kegiatan ini dilakukan dengan membebaskan siswa untuk menghasilkan karyanya melalui kegiatan menggambar dan mewarnai menggunakan bahan alami. Siswa yang melakukan kegiatan tersebut menunjukkan ekspresi yang senang dan bahagia. Hal ini menunjukkan adanya dampak positif dari kegiatan tersebut. Ekspresi yang ditunjukkan oleh siswa menggambar dan mewarnai. Ekspresi-ekspresi dapat berasal dari suasana yang terlahir dari adegan (Ramli & Saputra, 2023). Ekspresi wajah yang muncul selama kegiatan menggambar dan mewarnai ini sering kali mencerminkan emosi yang dituangkan kedalam karya seni. Berbagai perasaan dapat muncul pada saat atau setelah seseorang merespon suatu pengalaman atau menanggapi suatu kejadian (Yulianti & Marhaeni, 2023).



Gambar 4. Proses menggambar



Gambar 5. Pembuatan Sketsa

Siswa sebagai objek penelitian sering kali menunjukkan keterbatasan dalam kreativitas terutama pada kegiatan pembelajaran menggambar dan mewarnai. Kendala utama yang paling sering dialami adalah pemilihan bahan terutama dalam menyediakan cat warna seperti cat atau krayon yang umumnya tidak terjangkau. Hal tersebut membuat kurangnya minat siswa terhadap kegiatan menggambar dan mewarnai. Pelatihan menggambar dan mewarnai dengan menggunakan bahan dasar pewarna alami ini mampu mempermudah siswa dan meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan bahan-bahan alami. Selain itu, pelatihan ini juga menjadi wadah pengenalan kepada siswa bahwa media menggambar dan mewarnai tidak hanya yang tersedia di toko buku seperti cat air dan krayon. Namun, media tersebut dapat dimiliki siswa melalui bahan alami.

Siswa secara umum diketahui belum pernah memanfaatkan bahan pewarna alami sebagai bahan dalam menggambar dan mewarnai. Kegiatan ini berdampak positif terhadap siswa untuk memperkenalkan cara yang dapat dimanfaatkan siswa untuk berkreativitas tanpa batas. Siswa diberikan pemahaman bahwa kegiatan menggambar dan mewarnai tetap dapat dilaksanakan tanpa harus mengeluarkan biaya yang banyak untuk membeli alat warna. Pemahaman ini dapat dikenalkan kepada siswa yang memicu adanya perkembangan pemikiran oleh siswa untuk mencari bahan alternatif yang mudah didapatkan. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya motivasi yang

meningkat pada siswa untuk memunculkan ide-ide kreatif dalam memilih dan menentukan pewarna alami. Siswa diajak berpikir kritis dan menganalisis bahan-bahan alami yang dapat dimanfaatkan. Siswa dalam usia anak-anak tersebut umumnya lebih memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.



Gambar 5. Bahan Pewarna Alami

Bahan pewarna alami yang dapat dimanfaatkan salah satunya adalah daun pandan. Daun tersebut merupakan bahan alami yang mudah ditemukan dan memiliki potensi sebagai pewarna alami. Daun pandan umumnya digunakan dalam dunia kuliner sebagai daun yang memberikan aroma yang khas. Selain itu, daun ini juga mampu memberikan warna hijau yang alami untuk memberikan efek warna pada makanan seperti pada kue. Warna yang khas pada daun pandan tidak hanya dapat digunakan dalam dunia kuliner, namun dapat dimanfaatkan dalam dunia seni. Warna tersebut dapat dimanfaatkan untuk kegiatan seni rupa menggambar dan mewarnai. Proses ekstraksi pewarna dari daun pandan cukup sederhana dengan menumbuh daun hingga halus dan mencampurkan dengan sedikit air untuk mengeluarkan pigmen yang berwarna hijau.

Penggunaan daun pandan sebagai pewarna alami tidak hanya ramah lingkungan, namun aman bagi

siswa untuk menggunakannya. Warna yang dihasilkan dari daun pandan akan aman untuk siswa karena tidak mengandung bahan kimia berbahaya. Ekstrak warna yang dihasilkan dari daun pandan dapat diaplikasikan langsung pada media gambar seperti kertas maupun kain dengan menggunakan kuas maupun alat gambar lainnya. Kegiatan pengenalan bahan alami pada siswa ini salah satunya dapat menggunakan warna alami yang dihasilkan dari daun pandan. Pemanfaatan daun pandan sebagai warna alami mengajak siswa untuk berpikir kreatif dalam mencari solusi alternatif yang terjangkau dan ekonomis. Siswa juga dapat diajak untuk meningkatkan kesadaran terhadap menjaga dan memanfaatkan lingkungan secara bijak. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan seni, namun memberikan pembelajaran yang berkelanjutan untuk siswa menghargai berbagai hal yang tersedia di alam.

Kegiatan menggambar dan mewarnai yang dilaksanakan adalah fokus terhadap gambar bunga yang sering ditemukan oleh siswa. Kegiatan menggambar tidak hanya dijadikan sebagai aktivitas kreatif, tetapi menjadi sarana untuk eksplorasi imajinasi yang menyenangkan bagi siswa. Siswa dengan kegiatan tersebut tidak hanya dapat berkreasi dan eksplorasi imajinasi, melainkan juga melatih kecerdasan motoriknya hingga melatih kesabaran, Tujuan utama dari kegiatan menggambar dan mewarnai ini dapat memberi dampak baik untuk siswa. Peristiwa atau sebuah kegiatan selalu berdampak dan membantu membentuk

masyarakat berdasarkan pesan yang mereka sampaikan (Saputra, 2023).

Kegiatan dalam menentukan konsep atau tema merupakan tahap awal sebelum berkarya. Adanya sebuah konsep dan tema diharapkan dapat mempermudah siswa dalam proses menggambar dan mewarnai. Setelah adanya tema atau konsep siswa menyiapkan alat dan bahan yang akan dibutuhkan pada proses menggambar dan mewarnai. Penyediaan alat dan bahan merupakan bagian yang paling penting dilakukan sebelum berkarya, sehingga persediaan alat dan bahan tersebut dapat mempermudah dan mempercepat laju proses berkarya. Namun, hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa masing-masing alat dan bahan memiliki fungsi yang berbeda, untuk itu siswa diberikan pemahaman dan pengertian dari fungsi alat dan bahan. Setelah tahap gagasan atau eksplorasi siswa diberi tugas membuat desain atau sketsa dengan menggunakan pensil. Proses pembuatan sketsa kemudian dilakukan kegiatan mewarnai gambar tersebut. Proses mewarnai gambar yang dilakukan oleh siswa memanfaatkan bahan pewarna alami.



Gambar 6. Hasil Mewarnai

Kegiatan ini mampu mengarahkan objek untuk berpikir

kreatif dalam menciptakan bahan-bahan untuk media menggambar dan mewarnai. Objek mampu mengenai bahan alami yang dapat dimanfaatkan dan umumnya mudah ditemukan. Kegiatan ini menghadirkan solusi bahwa bahan warna bukan menjadi sebuah kendala untuk menuangkan kreativitas siswa. Siswa dapat terdorong agar lebih kreatif dan mandiri dalam menciptakan karya seni. Hasil karya seni dalam kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa menggunakan pewarna alami. Kegiatan ini dapat menjadi inspirasi dalam pembelajaran seni menggunakan media alami yang diterapkan pada kegiatan menggambar dan mewarnai di Sekolah Dasar.

Pelaksanaan kegiatan ini memiliki tujuan awal untuk mengubah paradigma siswa terhadap kegiatan menggambar dan mewarnai yang membutuhkan bahan pewarna berbiaya tinggi. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan kegiatan ini dirancang untuk mendorong siswa berpikir kritis dan memahami konsep baru yang belum diketahui oleh siswa. Siswa secara umum baru mengetahui terkait bahan alami yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk menggambar dan mewarnai. Pengenalan terhadap bahan alami tersebut membawa siswa mengetahui secara spesifik bahwa mereka juga dapat menemukan bahan tersebut secara mudah dari lingkungan sekitar. Siswa SD Negeri 1 Bulung Kulon menjadi paham akan esensi dari kegiatan menggambar dan mewarnai yang dapat meningkatkan kreativitas. Kreativitas merupakan hal penting

dalam kehidupan khususnya pada anak usia dini karena dapat membuat manusia lebih produktif. Fungsi perkembangan kreativitas anak adalah untuk mengembangkan kecerdasan dan kemampuan anak dalam mengekspresikan serta menghasilkan hal baru (Hendri & Lutfia, 2022).

Program *“Peningkatan Kreativitas Seni melalui kegiatan Menggambar dan Mewarnai dengan Menggunakan Pewarna Alam pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Bulung Kulon”* memberikan dampak positif bagi para peserta. Kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa bukan hanya sebatas pendalaman materi, peserta juga mendapat kesempatan untuk menerapkan materi yang didapatkan dalam proses menggambar dan mewarnai. Dengan mewarnai anak tidak hanya merasa semangat namun juga meningkatkan kemampuan berfikir anak terhadap kreativitas yang dimiliki (Buulolo & Atika, 2020). Selain itu, peserta juga mendapat kesempatan untuk menambah keterampilan dalam wilayah praktek menggambar dan mewarnai. Tingkat keberhasilan pelatihan yang dilaksanakan dapat dilihat berdasarkan hasil evaluasi dan hasil kerja kegiatan menggambar dan mewarnai yang dilakukan. Pemahaman siswa awalnya hanya terkait bahan warna yang memerlukan biaya untuk mendapatkannya. Namun, setelah kegiatan dilaksanakan siswa mendapatkan tambahan wawasan tentang kreativitas dalam menciptakan bahan warna yang mereka dapatkan dari lingkungan mereka sendiri. Secara keterampilan pun mereka mampu menggambar dan mewarnai dari bahan warna yang mereka dapatkan sendiri.

Salah satu titik keberhasilan yang juga tolak ukur adalah dengan berhasilnya siswa di SD Negeri 1 Bulung Kulon menjadikan kegiatan menggambar dan mewarnai dengan menggunakan bahan pewarna alami dapat meningkatkan kreatifitas. Siswa memiliki kesadaran bahwa kekayaan alam yang dimiliki adalah sebuah anugerah yang tidak terhingga dan menawarkan beragam solusinya, salah satunya adalah bahan pewarna alami yang dapat dimanfaatkan. Pengenalan ini diharapkan membentuk karakter siswa untuk peduli terhadap lingkungan dan mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kehidupan. Upaya kecil ini akan membawa dampak besar terhadap pola pikir generasi muda untuk menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu dengan menggunakan bahan pewarna alami jauh lebih aman dan ramah lingkungan sehingga cocok digunakan dan dikenalkan untuk anak-anak, agar anak lebih memahami pewarna yang dapat digunakan yang berasal dari alam (Permatasari & Lestari, 2023).

Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan ini sangat tinggi terlihat dari partisipasi aktif dan respon kritis yang dilakukan oleh siswa selama sesi tanya jawab. Kegiatan sesi praktik menunjukkan bahwa siswa mampu memiliki kemampuan luar biasa, bahkan melampaui batas kreativitas yang diharapkan. Siswa menunjukkan antusiasme yang baik terhadap ekspresi kreativitas individu. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi mendorong siswa untuk berfikir kreatif dan inovatif. Kegiatan pendekatan menggambar dan

mewarnai ini menjadi sarana pendekatan pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan bagi siswa, tetapi mampu mendidik siswa lebih menghargai lingkungan dan mengoptimalkan sumber daya alam. Selain itu dengan menggambar dan mewarnai dengan bahan alami dirasa efektif untuk dapat mengembangkan kreativitas anak serta mampu melatih motorik dan kesabaran anak (Lubis, 2022).

D. Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa ketika anak-anak diberikan kebebasan untuk bereksplorasi dengan warna-warna alami dari buah-buahan, sayuran, atau tanaman, mereka cenderung menghasilkan karya-karya yang lebih orisinal dan penuh semangat. Hal ini dikarenakan bahan alami menawarkan pengalaman sensorik yang unik, mendorong anak-anak untuk lebih mengamati alam sekitar, dan merangsang imajinasi mereka.

Selain meningkatkan kreativitas, penggunaan bahan alami juga sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan berkelanjutan. Dengan melibatkan siswa dalam proses pembuatan pewarna alami, kita tidak hanya mengajarkan mereka tentang seni, tetapi juga menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Mereka belajar bahwa bahan-bahan yang sering dianggap sebagai sampah, seperti kulit buah atau daun kering, dapat disulap menjadi karya seni yang indah. Proses ini juga membantu siswa memahami siklus kehidupan dan keterkaitan manusia dengan alam.

Kegiatan menggambar dan mewarnai dengan bahan alami juga memberikan manfaat bagi perkembangan motorik anak. Proses mencampur bahan, mengoleskan warna, dan mengontrol kuas memerlukan ketelitian dan kesabaran yang tinggi. Keterampilan-keterampilan ini sangat penting untuk mendukung perkembangan kognitif dan fisik anak.

Lebih lanjut, eksplorasi bahan alami mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Mereka harus mengamati sifat-sifat berbagai bahan, seperti warna, tekstur, dan daya rekat, untuk menentukan bahan yang paling sesuai untuk karya mereka. Hal ini membantu mereka mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan eksperimen.

Rekomendasi Pendidik untuk memaksimalkan manfaat dari pembelajaran seni rupa dengan bahan alami, para pendidik dapat melakukan beberapa hal berikut:

- 1) Mengenalkan beragam bahan alami: Guru dapat mengajak siswa untuk mengumpulkan berbagai jenis bahan alami di sekitar sekolah atau lingkungan rumah mereka.
- 2) Melakukan eksperimen: Ajak siswa untuk mencoba berbagai kombinasi bahan dan teknik untuk menghasilkan warna dan efek yang berbeda-beda.
- 3) Mengadakan kegiatan luar kelas: Kunjungan ke kebun, hutan, atau pantai dapat memberikan inspirasi yang tak terbatas bagi siswa untuk

menciptakan karya seni yang terinspirasi dari alam.

- 4) Menghubungkan dengan mata pelajaran lain: Integrasikan pembelajaran seni dengan mata pelajaran lain seperti sains, bahasa, dan sejarah untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Dengan demikian, pendidikan seni rupa yang memanfaatkan bahan alami tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas bagi perkembangan anak, baik dari segi kreativitas, pengetahuan, maupun sikap terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Buuololo, P., & Atika, Tuti (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Pada Anak UPT SD Negeri 060841, Medan Petisah. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*

Fatmala, Y., & Hartatik. (2020). Pengaruh Membatik Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal pendidikan Tambusai*

Jalil & Syakhruni. (2022). PKM Peningkatan Kreativitas Seni melalui Pelatihan Menggambar dan Mewarnai dengan Menggunakan Pewarna Alam pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 60 Majene. *Seminar Nasional : Prosiding edisi 4*

Lubis, N. (2022). Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar

melalui Karya Seni Rupa Menggambar Imajinatif. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* .

Ramli, A., & Saputra. (2023). Representasi Nilai Siri' Na Pacce Pertunjukan Teater Rakyat Kondobuleng Sanggar Seni Tradisional I Lolo Gading Paropo. *Jurnal Panggung* .

Rijkiyani, R.P., Syarifuddin, Mauizdati, N. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa Golden Age. *Jurnal Basicedu*, 6(3): 4905-4912.

Saputra, A. (2023). Representasi Identitas Suku Makassar Pada Pertunjukan Toddopuli Di Negeri Siam: Telaah Semiotika John Fiske. *Jurnal Pakarena* .

Supiyati.(2023). Pengaruh Kegiatan Melukis dengan Menggunakan Bahan Alam terhadap Kreativitas Anak di Taman Kanak-Kanak Asdani. *JOURNAL ASHIL: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* .

Yulianti, N. K., & Marhaeni, N. K. (2023). Analisis Nilai Estetika Pertunjukan Wayang Kulit Cenik Blonk Dalam Lakon "Tidak Cukup Hanya Cinta". *Panggung: Jurnal Seni Budaya* .

.
1.